

**PELATIHAN FOTOGRAFI SEBAGAI PEMBERDAYAAN
KARANG TARUNA KELURAHAN JEBRES UNTUK STRATEGI
PENGEMBANGAN
PROMOSI PRODUK UMKM DI KELURAHAN JEBRES SURAKARTA

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK**



Ketua Pelaksana:

**Nama: Ketut Gura Arta Laras, M.Sn
NIP. 198107262008121002**

Anggota I:

**Nama: Johan Ies Wahyudi, M.Sn
NIP. 197901042008121001**

Anggota II:

**Nama: Kristina Novi Susanti, M.Sn
NIP. 198611222020122004**

**Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-023. 17 2.677542/2022
tanggal 17 November 2021**

**Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi,
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada
Masyarakat Tematik (Kelompok)
Nomor: 703/IT6.2/TU/2022**

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

NOVEMBER 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Permasalahan Mitra.....	6
BAB II: METODOLOGI	8
A. Solusi yang ditawarkan	8
B. Target Luaran	10
BAB III: PELAKSANAAN PROGRAM	11
BAB IV: PENUTUP	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran	26
BAB IV: DAFTAR ACUAN	29

Abstrak

Kota Surakarta memiliki capital (Modal) yang besar dibandingkan dengan kota-kota lain di Jawa Tengah. Jumlah UMKM aktif cukup tinggi dan bahkan pada bulan September tahun 2022, terdapat produk UMKM Kelurahan Jebres sudah merambah pasar Internasional, Jepang, Rusia dan Belanda. Produk ini adalah Kain Lukis Nasrafa. (Kastara.id. Jakarta). Selain Nasrafa, masih banyak juga produk UMKM lain di Kelurahan Jebres yang berpotensi untuk mencapai pasar global. Karang Taruna dan Komunitas UMKM yang ada di Kecamatan Jebres, merupakan *asset* daerah yang memiliki banyak peluang untuk bisa bersinergis. Perbedaan karakteristik pelaku pada masing-masing kelompok masyarakat ini, salah satunya usia, jika pada UMKM terdiri dari seorang dewasa dan orang tua sedangkan karang taruna sebagian besar pemuda. Perbedaan rentan usia pengelola ini bisa menjadi salah satu strategi pengelolaan SDM dan SDA di Kelurahan Jebres untuk bisa saling melengkapi. SDM pada Karang Taruna Indonesia Kelurahan Jebres diharapkan bisa memiliki kepekaan terhadap potensi SDA yaitu UMKM sebagai kegiatan pengembangan program kerja yang sesuai dengan visi kepengurusan, misalnya seksi Pemuda dan Ekonomi Kreatif. Perpektif distribusi pada pemuda bisa dikembangkan melalui kegiatan pelatihan *soft skill* maupun *hard skill*, salah satunya pelatihan pada bidang seni, baik pelatihan pelatihan hardskillnya maupun pelatihan soft skill berupa kontekstual bidang seni, seperti tata bahasa untuk kebutuhan promosi produk atau bidang seni. Dengan kondisi tersebut tim dosen Fotografi, Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam mengadakan pelatihan fotografi bagi karang taruna Kelurahan Jebres. Pelatihan dasar dasar fotografi produk serta aspek lain yang dibutuhkan untuk kegiatan promosi. Materi pelatihan meliputi strategi pembuatan caption produk, komposisi fotografi, memahami aspek komersial produk dan dilanjutkan praktik foto produk UMKM kelurahan Jebres yang berkolaborasi dengan karang taruna kelurahan jebres.

Kata Kunci : Pelatihan Fotografi, Karang Taruna, Promosi Produk Umkm

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisa Situasi

Salah satu organisasi kepemudaan yang Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karang taruna adalah tempat berhimpun dan berkumpulnya para pemuda (remaja). Pada hakikatnya, karang taruna adalah wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda demi terwujudnya kesejahteraan. Karang taruna mengemban misi tulus, ikhlas, dan penuh rasa manusiawi dalam upaya mengatasi segala bentuk permasalahan generasi muda. Peranannya senantiasa dibutuhkan kapan saja dan di mana saja demi terwujudnya masa depan yang lebih cerah bagi generasi muda, bangsa, negara, dan seluruh masyarakat Indonesia. Berdasarkan Pasal 1 angka 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan ("Permendagri 5/2007), karang taruna adalah lembaga kemasyarakatan yang menjadi wadah pengembangan generasi muda, yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat, terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat.

Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga di mana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan di masing-masing wilayah mulai dari kelurahan sampai pada tingkat nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang. Karang Taruna beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam AD/ART nya diatur keanggotaannya mulai dari pemuda/i berusia mulai dari 11 - 45 tahun) dan batasan sebagai Pengurus adalah berusia mulai 17 - 35 tahun. (https://id.wikipedia.org/wiki/Karang_Taruna)

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan

sosial bagi masyarakat. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.

Karang Taruna Indonesia Kelurahan Jebres salah satu karang taruna yang ada di Kecamatan Jebres. Aktif melakukan berbagai kegiatan yang sesuai dengan program kerja yang direncanakan. Tidak hanya pelaksanaan program kerja tetapi juga berperan aktif dalam kegiatan kegiatan yang sifatnya sosial, antara lain: bakti sosial, kerja bakti di lingkungan kelurahan, dan lain-lain.

Secara hirarkis kelembagaan, Karang Taruna Indonesia Kelurahan Jebres ini merupakan lembaga masyarakat yang berada di bawah perlindungan dari Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres. Struktur kepengurusan organisasinya terdiri dari pengurus inti yaitu Ketua, Sekretaris, Bendahara dan seksi-seksi, antara lain: seksi Pendidikan dan Olahraga, Pemuda dan Ekonomi Kreatif, Sosial Seni dan Budaya, Kerohanian, Hubungan Masyarakat dan Kemitraan, Data dan Informasi. Seluruh anggota merupakan warga yang berdomisili dan aktif dilingkungan Kecamatan Jebres. Kepengurusan dilakukan secara rutin setiap satu periode, yang terdiri dari 5 tahun masa kerja. Pemilihan dilakukan secara musyawarah mufakat dan dengan kerelaan setiap anggotannya.

Adapun Susunan Kepengurusan Karang Taruna Kelurahan Jebres Periode 2021-2026 adalah di bawah ini:

Penanggung jawab	: Kepala Kelurahan Jebres
Pembina	: Kasie Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Jebres Ketua LPMK Kelurahan Jebres Ketua Paguyuban RW Kelurahan Jebres Bp.Honda Hendarto (Tokoh Masyarakat)
Ketua	: Asmoro Pambudi
Sekretaris	: Arif Riyanto Ranesia Rizki P
Bendahara	: Exna Devy A

Aria surya

Seksi seksi :

1. Pendidikan dan olahraga

- Ari Waluyo
- Amar Fajar Bagus S
- Fitri Dwi A
- Dewi Gilang
- Reno Ramandityo
- Ruby Nur R
- Ardilla Novita
- Febriyanti Kuspiar Donik
- Putri Aprillia
- Samuel K
- Dani Nova

2. Pemuda Dan Ekonomi Kreatif

- Deddy Suryawan
- Intan Nio K
- M Ilham
- Rizky F
- Rehanur Aljawi
- Aditya P
- Devy Noviana
- Devina Putri

3. Sosisal Seni dan Budaya

- Edy Sudrajat
- Dinda Chandra P
- Lorentya Oktavia
- Annisa Wahyu
- Annasyafa
- Bayu Triaji

4. Kerohanian

- M. Ridllo
- M. Azam A
- Diah Ayu

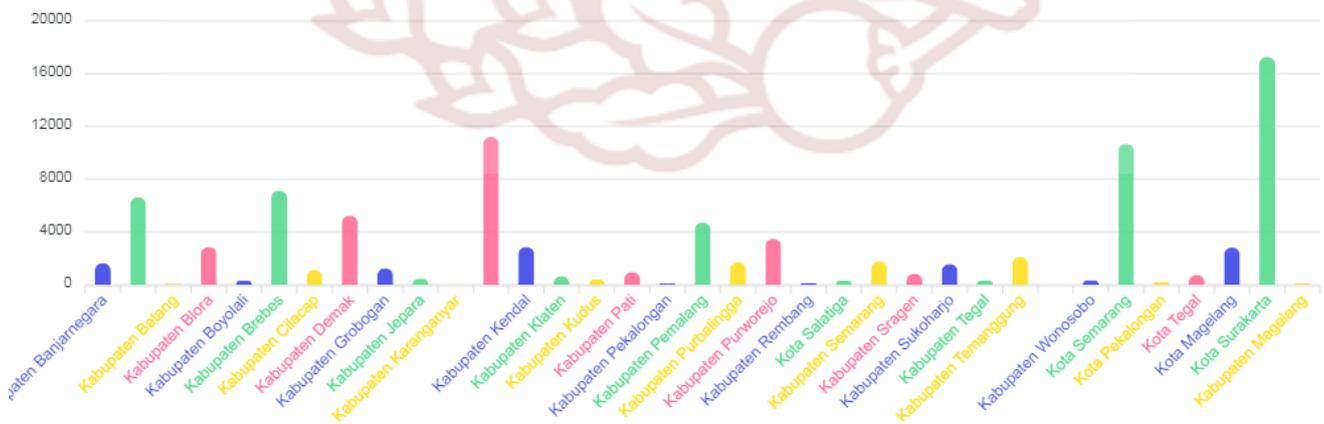
5. Hubungan Masyarakat dan Kemitraan

- M Fajar Alfandy
- Winaji
- Aditya Dwi
- Resti
- Bram

6. Data dan Informasi

- Aziz waliy P
- Ermawati
- Ajeng Chandradewi
- Rifa

Di sisi lain data yang diperoleh di Kelurahan Jebres, untuk UMKM Kelurahan Jebres Tahun 2021 yang telah diterbitkan Nomor Induk berusaha (NIB) berjumlah 116. Jumlah UMKM tersebut bergerak di berbagai sektor bidang usaha, antara lain; industri makanan, kedai makanan, kedai minuman, pedagang eceran, industri furniture, jasa kontruksi bangunan, penerbitan.



Tabel 1. Grafik UMKM di Jawa Tengah
Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Jawa Tengah

Pada grafik di atas menunjukkan bahwa Kota Surakarta memiliki capital (Modal) yang besar dibandingkan dengan kota-kota lain di Jawa Tengah. Jumlah UMKM aktif cukup tinggi dan bahkan pada bulan September tahun 2022, terdapat produk UMKM Kelurahan Jebres sudah merambah pasar Internasional, Jepang, Rusia dan Belanda. Produk ini adalah Kain Lukis Nasrafa. (Kastara.id. Jakarta). Selain Nasrafa, masih banyak juga produk UMKM lain di Kelurahan Jebres yang berpotensi untuk mencapai pasar global.

Kedua kelompok masyarakat ini, yaitu Karang Taruna dan Komunitas UMKM yang ada di Kecamatan Jebres, merupakan *asset* daerah yang memiliki banyak peluang untuk bisa bersinergis. Perbedaan karakteristik pelaku pada masing-masing kelompok masyarakat ini, salah satunya usia, jika pada UMKM terdiri dari seorang dewasa dan orang tua sedangkan Karang Taruna sebagian besar pemuda (dibawah 45 tahun). Perbedaan rentan usia pengelola ini bisa menjadi salah satu strategi pengelolaan SDM dan SDA di Kelurahan Jebres untuk bisa saling melengkapi. SDM pada Karang Taruna Indonesia Kelurahan Jebres diharapkan bisa memiliki kepekaan terhadap potensi SDA yaitu UMKM sebagai kegiatan pengembangan program kerja yang sesuai dengan visi kepengurusan, misalnya seksi Pemuda dan Ekonomi Kreatif. Perpektif distribusi pada pemuda bisa dikembangkan melalui kegiatan pelatihan *soft skill* maupun *hard skill*, salah satunya pelatihan pada bidang seni, baik pelatihan pelatihan *hardskill*nya maupun pelatihan *soft skill* berupa kontekstual bidang seni, seperti tata bahasa untuk kebutuhan promosi produk atau bidang seni.

Di satu sisi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Institut Seni Indonesia Surakarta memiliki program dengan mendukung dan memfasilitasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi para dosen, salah satu programnya adalah Pengabdian Kepada Masyarakat. Setiap dosen memiliki kesempatan untuk memilih mitra sebagai objek dalam mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki. Dengan melihat penjelasan latar belakang di atas, satu tim dosen Fotografi, Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam memiliki rencana untuk mengadakan sebuah pelatihan fotografi bagi Karang Taruna Kelurahan Jebres. Pelatihan dasar-dasar fotografi produk serta aspek lain yang dibutuhkan untuk kegiatan promosi. Selain peserta memiliki kemampuan memotret yang baik,

juga diharapkan memiliki kepekaan dalam melihat potensi sumber daya di sekitar mereka tinggal, sehingga bisa mengimplementasikan kemampuannya untuk kemajuan organisasi. Rencana kegiatan pelatihan fotografi ini juga bersamaan dengan peringatan hari Bhakti KTI Kelurahan Jebres 2022. Fenomena ini bisa dijadikan sebagai momentum awal terwujudnya kerjasama beberapa pihak dengan harapan kemajuan bersama yang berkelanjutan.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi secara langsung pada Karang Taruna Indonesia Kelurahan Jebres serta melakukan wawancara terhadap pimpinan komunitas, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain:

1. Segi manajerial: merupakan penerapan prinsip-prinsip manajerial dilakukan dalam pengelolaan komunitas. Prinsip dasar manajemen berupa POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Kegiatan yang dilakukan Karang Taruna Jebres masih banyak merespon kegiatan yang ada. Belum melakukan inovasi terhadap pengembangan program kerja yang bisa dibebankan pada setiap seksinya. Analisa jabatan yang sudah dibentuk dalam struktur kepengurusan belum menjelaskan jobdeskripsinya secara jelas. Pengelolaan SDM dalam komunitas untuk peningkatan skill juga sangat dibutuhkan agar bisa mengembangkan program kerja yang implementatif bagi para anggota maupun masyarakat umum.

Secara detail permasalahan mitra dari segi manajerial terdiri dari dibawah ini:

- a. Belum memiliki program kerja yang sesuai dengan devisi dalam struktur kepengurusannya.
 - b. Belum memiliki kegiatan rutin pengelolaan skill para anggotanya.
 - c. Belum memiliki media controlling untuk mengevaluasi kerja anggota.
 - d. Belum memiliki timeline program kerja komunitas Karang Taruna yang disepakati oleh seluruh anggota.
2. Segi kontekstual: merupakan keadaan di luar komunitas yang akan menghambat perkembangan komunitas Karang Taruna . tuntutan dunia

kerja anggota komunitas. Jika pada pelaksanaan kegiatan karang taruna tidak bisa dikembangkan dan memberikan efek secara ekonomis, maka bisa dipastikan kegiatan ini tidak menjadi prioritas bagi para anggotanya. Secara datil permasalahan dari segi kontekstual karang taruna antara lain di bawah ini:

- a. Anggota memiliki kesibukan pada profesinya masing-masing.
- b. Masih sedikit memberlakukan kerjasama yang sinergi dengan dengan komunitas atau lembaga kemasyarakatan yang lain.
- c. Pembacaan terhadap peluang luar komunitas belum optimal dan mendetail.
- d. Aktivitas pemuda dan remaja yang menyukai kegiatan yang dilakukan dengan kalangan seusianya saja.

Beberapa permasalahan mitra ini, yang menginisiasi untuk melakukan ide kegiatan bersama antar lembaga sehingga bisa menambah wawasan bidang seni khususnya fotografi bagi para anggota krang taruna Kelurahan Jebres.

BAB II

METODOLOGI

A. Solusi yang Ditawarkan

Sebagai solusi yang ditawarkan kepada mitra terhadap permasalahan yang dihadapinya, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, menitikberatkan pada pelatihan dan pendampingan Pelatihan Fotografi sebagai pemberdayaan Karang Taruna Kelurahan Jebres untuk strategi pengembangan promosi produk UMKM di Kelurahan Jebres. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya pelatihan skill pengoperasional kameran melainkan juga pengetahuan tentang pengelolaan seperti, melihat peluang yang ada salah satunya adalah pelaku UMKM di wilayah Kelurahan Jebres. Adapun beberapa manfaat dari kegiatan ini antara lain:

1. Membekali kemampuan dalam bidang fotografi bagi anggota Karang Taruna Kelurahan Jebres dengan menggunakan produk tepat guna untuk peralatan pemotretan.
2. Pendampingan pemotretan produk-produk hasil dari UMKM di wilayah Kelurahan Jebres yang menjadi salah satu unsur dalam strategi pengembangan promosi.
3. Pelatihan editing foto untuk mengolah dan menyiapkan materi dalam publikasi produk-produk umkm tersebut.
4. Hasil pelatihan fotografi dijadikan materi untuk publikasi dan promosi produk-produk umkm yang berada di wilayah Kelurahan Jebres agar lebih menarik perhatian.

Sebagai metode untuk mencapai target dari program Pengabdian Kepada Masyarakat, maka sistem kerja yang diterapkan dalam pelatihan dan pendampingan pelatihan fotografi ini menggunakan metode partisipatoris. Metode memberikan pertimbangan peran dan posisi antara fasilitator dan peserta pelatihan mendapatkan perhatian secara serius. Meminjam pendekatan yang dilakukan oleh Paulo Freire (2008) yang menyatakan bahwa untuk memperoleh keberhasilan dari proses berbagi pengetahuan melalui kerja partisipatoris, dibutuhkan kesadaran terhadap keseimbangan dalam pembagian peran di antara fasilitator

dan peserta pelatihan. Di sini, peran para dosen ISI Surakarta bertindak hanya sebagai fasilitator dan pendamping dari pelatihan fotografi produk UMKM di Kelurahan Jebres. Proses pelaksanaan pelatihan dilakukan oleh peserta pelatihan secara langsung. Dalam proses ini, peserta diajak untuk berpartisipasi secara aktif dalam pelatihan dan didampingi pada saat melakukan praktek kerjanya oleh para fasilitator. Diharapkan dengan model pelatihan dan pendampingan seperti ini, keberlanjutan pembangunan pengetahuan dan pengasahan ketrampilan dari peserta pelatihan, dapat terus terbangun secara mandiri di kemudian hari.

Manfaat di atas diharapkan bisa dicapai dengan beberapa tahapan kegiatan pelatihan yang bisa dijadikan sebagai alternatif solusi dalam pengembangan kegiatan Karang Taruna Indonesia Kelurahan Jebres. Adapun beberapa solusi yang ditawarkan antara lain:

1. Dengan melaksanakan pelatihan fotografi maka peserta dapat menggunakan peralatan –peralatan yang mudah dalam sisi operasional sekaligus mudah untuk didapatkan, sehingga dengan strategi tersebut peserta akan terbantu dalam proses produksi fotografi serta mendapatkan hasil gambar foto produk dari UMKM yang lebih baik.
2. Pendampingan pemotretan produk-produk hasil dari UMKM di wilayah Kelurahan Jebres yang menjadi salah satu metode strategi dalam rangka menyiapkan strategi promosi produk UMKM dalam wilayah produksi fotografi.
3. Pelatihan editing dilakukan untuk memberikan kemampuan peserta dalam mengolah hasil foto dalam menyusun materi dalam publikasi produk-produk UMKM tersebut.
4. Hasil pelatihan fotografi diharapkan dapat membantu UMKM dalam publikasi dan promosi produk-produk UMKM yang berada di wilayah Kelurahan Jebres agar lebih baik serta dapat meningkatkan daya tarik produk sehingga dapat meningkatkan penjualan produk.

B. Target/ Luaran

Target dan luaran dari kegiatan pelatihan fotografi ini ada adalah bisa menghasilkan laporan hasil kegiatan bagi TIM PKM ISI Surakarta yang bisa dijadikan *prototype* kegiatan serupa di masa mendatang. Target dan luaran lainnya adalah menghasilkan sebuah katalog fotografi produk karya anggota Karang Taruna Indonesia Kelurahan Jebres. Katalog ini berupa cetak fisik maupun elektronik sehingga bisa dengan mudah langsung dimanfaatkan bagi para peserta sebagai media promosi produk UMKM di Kelurahan Jebres.



BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik (Kelompok) ISI Surakarta melakukan workshop kepada Karang Taruna Indonesia Kelurahan Jebres dengan kegiatan pelatihan fotografi dan pendampingan pemotretan produk UMKM di wilayah Kelurahan Jebres Surakarta. Materi pengantar untuk melakukan kegiatan pelatihan praktik secara partisipatoris juga ada paparan ceramah dan diskusi dari beberapa narasumber tentang pentingnya melihat potensi global sebuah wirausaha dan pentingnya aspek penggunaan bahasa sebagai media promosi produk UMKM.

Paparan dari narasumber pertama adalah materi tentang UMKM yang berisi tentang Pengelolaan UMKM sebagai Penguatan dan Ekonomi Pariwisata. Pada pemaparan materi ini memberikan beberapa alternative solusi yang digunakan oleh pelaku UMKM bahwa penguatan foto produk dan penulisan *caption* menarik untuk promosi produk *online*.



Gambar 1. Pemaparan materi dan dialog narasumber dengan peserta UMKM

Pada pemaparan pemateri kedua adalah tentang pemilihan bahasa dan penyusunan kalimat untuk kebutuhan pemasaran. Aspek pemilihan kata dan bahasa seperti *attention*, *interest*, *desire*, *action* dalam penyusunan sebuah kalimat promosi. Beberapa contoh aspek di atas ini memberikan pengetahuan lebih bagi para peserta pelatihan bahwa aspek bahasa juga menjadi pendukung aspek visual. Setelah mendapatkan beberapa materi pengantar ini kemudian masuk pada materi inti yaitu fotografi dasar dan fotografi komersial.



Gambar 2. Pemaparan materi dan dialog narasumber dengan peserta UMKM

Materi fotografi ini berisi tentang unsur-unsur apa saja dalam fotografi seperti cahaya, jenis jenis sumber cahaya dan arah cahaya. Teknis Pencahayaan seperti: *Direct Light*: Sebuah metode dalam menerapkan jatuhnya sumber cahaya secara langsung di arahkan ke permukaan subjek. Jelas arah datangnya sumber cahaya. *Windows Light*: Masuknya cahaya matahari ke dalam ruangan melalui celah-celah jendela. Guratan jatuhnya cahaya sangat terlihat jelas. *Reflected Light*: Arah cahaya tidak langsung. Mengarahkan ke bidang lain sehingga cahaya yang jatuh kepermukaan subjek (cahaya pantulan). Cahaya menjadi halus dan rata maka tidak terlihat jelas arah cahayanya. *Difused Light*: cahaya yang tereduksi oleh elemen lain (awan, asap, kabut atau debu).



Gambar 3. Pemaparan materi dan dialog narasumber dengan peserta UMKM

Materi terakhir terkait dengan bidang fotografi adalah materi tentang fotografi komersil. Pada materi ini narasumber menyampaikan beberapa unsur yang diperlukan untuk membuat keberhasilan sebuah foto antara lain: daya Tarik

visual dengan melakukan analisa produk dari unsur kekuatan dan karakteristik produk yang akan difoto, daya tarik emosional merupakan bagian dari bagaimana mencitrakan produk melalui metode narasi visual dengan memperhatikan pesan komunikasi visual dari setiap produk dari UMKM, hal tersebut dilakukan untuk menghubungkan relasi produk dengan sekmentasi yang akan dibidik. Pendekatan estetika diperlukan sebagai cara untuk membangun komunikasi visual yang lebih indah melalui strategi penataan subjek, property dan lighting dalam pengambilan foto produk



Gambar 4. Pemaparan materi dan dialog narasumber dengan peserta UMKM

Beberapa teknis fotografi ini diberikan secara teori dan dipraktikkan langsung pada para peserta pelatihan. Pelatihan dilakukan menggunakan metode *team based project* dalam satu kelompok pelatihan terdiri dari 5 peserta dengan membawa produk UMKM untuk kemudian dijadikan objek karya fotografi komersil. Tim PKM ISI Surakarta terdiri dari 6 dosen, bertindak sebagai fasilitator pelatihan fotografi dan pendampingan pemotretan produk UMKM di wilayah Kelurahan Jebres, dengan dibantu 7 (lima) orang mahasiswa dari Program Studi Fotografi ISI Surakarta yang bertugas sebagai asisten peneliti dan mentor para peserta pelatihan serta dan 3 (tiga) orang mahasiswa bertugas dokumentaris visual kegiatan. Peran para dosen ISI Surakarta bertindak hanya sebagai fasilitator dan pendamping dari pelatihan fotografi dan pendampingan pemotretan produk UMKM di wilayah Kelurahan Jebres. Dalam proses ini, peserta diajak untuk berpartisipasi secara aktif dalam pelatihan dan didampingi pada saat melakukan praktek kerjanya oleh para fasilitator. Diharapkan dengan model pelatihan dan pendampingan seperti ini, keberlanjutan pembangunan

pengetahuan dan pengasahan ketrampilan dari peserta pelatihan, dapat terus terbangun secara mandiri di kemudian hari.

A. Pelaksanaan Kegiatan 16 Juli 2022

Pelaksanaan kegiatan hari pertama diawali dengan pemberian materi yang dilakukan oleh narasumber kepada peserta anggota karang taruna dan pelaku UMKM di wilayah Kelurahan jebres yang berlokasi di ruang Auditorium Guna Taman Cerdas Kelurahan Jebres yang dihadiri kepala desa kelurahan jebres dan ketua KTI kelurahan jebres.





Gambar 5. Dokumentasi kegiatan hari pertama

B. Pelaksanaan Kegiatan 17 Juli 2022

Kegiatan hari kedua dilakukan praktik pemotretan produk dengan peserta anggota karang taruna dan pelaku UMKM di wilayah kelurahan jebres yang berlokasi di ruang pendapa pertemuan Taman Cerdas Kelurahan Jebres. Pelaksanaan dilakukan pendampingan secara langsung dengan melakukan pemotretan materi produk yang telah disiapkan oleh setiap kelompok peserta UMKM, setiap kelompok terdiri dari lima orang untuk melakukan praktik foto produk yang sudah dilengkapi dengan asesoris pendukung, panitia menyiapkan meja dan peralatan lampu LED dengan 2 type ring light dan spot light, setiap kelompok peserta didampingi oleh para mentor untuk membantu melakukan pemotretan dimulai dengan komposisi penerapan penataan produk dengan asesoris yang dibawa peserta, kemudian menata lampu yang digunakan untuk pemotretan yang akan disesuaikan dengan karakter dan hasil foto yang diinginkan peserta karena setiap produk yang dibawa kelompok peserta berbeda beda sehingga butuh perlakuan yang berbeda dalam penataan dan penggunaan lightingnya. Sebelum dilakukan pemotretan, pada sesi pemotretan setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mengambil gambar dari beberapa angle, dengan menerapkan komposisi, karakter cahaya serta sudut pengambilan.

Pada tahapan editing dilakukan setelah para peserta selesai melakukan pemotretan, penggunaan software sederhana yang dapat diunduh dan dipasang melewati play store android diantaranya canva, remini, dan soft popular yang ada pada play store. Pada tahapan tersebut sembari mengenalkan cara kerja software editing juga dilakukan evaluasi hasil foto dengan melakukan diskusi oleh para narasumber dengan peserta guna mendapatkan hasil foto produk yang menarik dan komunikatif.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut telah dipublikasikan melalui *cannel youtube* dengan *link* : <https://www.youtube.com/watch?v=ekVOva8uxtQ> dengan harapan kegiatan ini dapat menjadi stimulus untuk organisasi karang taruna di wilayah lain.





Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan hari kedua

Hasil Luaran Kegiatan



Pada produk Peyek Bunder menggunakan teknik high key dengan penggunaan sudut pandang high angle untuk menonjolkan obyek utama



Background kayu digunakan untuk mendapatkan kesan natural yang disesuaikan dengan menampilkan bahan baku alami



Proses pemotretan dilakukan diluar ruangan, dengan pemanfaatan sumber cahaya matahari. Untuk mendapatkan alternative visual background dengan memaksimalkan area sekitar.



Teknik mix light digunakan pada pemotretan produk tanaman katus. Penambahan property pasir dan penggunaan background dengan warna terang memberikan citra kemewahan dalam produk tersebut



Pada produk makanan ringan dengan ciri khas varian rasa serta dikemas menggunakan material plastik. Teknik bouncing dilakukan untuk meminimalisir refleksi cahaya pada bungkus plastic agar makanan dalam kemasan masih terlihat keasliannya.



Produk kaos dengan teknik jumptan dengan menggunakan pewarna alami. Dengan background polos motif produk tersebut akan lebih menonjol.



Produk tempat tissue dengan bahan baku enceng gondok. Untuk mendapatkan tekture dari produk tersebut digunakan karakter cahaya keras dengan menggunakan background kain dengan warna putih.



Pemanfaatan ranting pohon yang dipotong membentuk motif tertentu, untuk menghasilkan produk pigura. Untuk mengetahui ukuran pigura yang sebenarnya diperlukan objek pembanding pada produk tersebut.



Penggunaan komposisi diagonal dilakukan dalam pemotretan produk tersebut agar tidak terkesan formal.



Untuk memperlihatkan produk tas dengan sentuhan lukis, menggunakan filter warna pada pencahayaan tersebut agar mampu menonjolkan karakter lukis pada produk tersebut.



Produk minuman es teler dengan menggunakan property es batu memberikan nuansa kesegaran pada produk tersebut.



Aroma kesegaran jeruk pada produk hand sanitaiser diperlihatkan dengan penggunaan property es batu dan buah jeruk nipis.

C. Susunan Kepanitiaan

Divisi	Nama
Ketua	Ketut Gura Arta Laras, S.Sn., M.Sn.
Koordinator workshop	Johan Ies Wahyudi, S.Sn., M.Sn.
Koordinator acara	Kristina Novi Susanti, S.Sn., M.Sn.
Narasumber	1. Risky Chairani Putri, S.Hum., MA 2. Varatisha Anjani Abdullah, S.S., MA. 3. Priaji Iman Prakoso, S.Pd., M.Sn.
Mentor	1. Widyadhana Bhadra Anusara (NIM. 201521031) 2. Huans Salva Cesarayudha (NIM. 201521016) 3. Muhammad Farhan Aditya (NIM.201521064) 4. Retno Dwi Lestariningsih (NIM. 201521048) 5. Muhammad Satria Al-Rasyid (NIM. 201521043) 6. M Fakhri Anas (NIM. 201521047) 7. Aulia Yasmin (NIM. 201521029)
Dokumentasi	1. Annis Azzahra 2. Doni May Rahman 3. Moh. Iqbal Mahardika

D. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan Fotografi Sebagai Pemberdayaan Karang Taruna Indonesia Kelurahan Jebres Untuk Strategi Pengembangan Promosi Produk UMKM Di Kelurahan Jebres Surakarta akan dilaksanakan pada tanggal 16-17 Juli 2022. Peserta pelatihan berjumlah 35 orang yang berasal dari anggota Karang Taruna di Kelurahan Jebres. Tempat pelaksanaan kegiatan di Taman Cerdas Kelurahan Jebres.

E. Rounddown Acara

Sabtu, 16 Juli 2022		
Waktu	Acara	Narasumber
19.00 WIB	Pembukaan	MC
19.00 - 19.05 WIB	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	
19.05- 19.15 WIB	Hiburan	
19.05 - 19.10 WIB	Sambutan Ketua Kegiatan	Ketut Gura Arta Laras, M.Sn.
19.10 - 19.15 WIB	Sambutan Ketua KTI Kelurahan Jebres	Asmoro Pambudi
19.15 - 19.20 WIB	Sambutan Kasie Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Jebres	Ria Intan Pradipta, S.Psi.
19.20 - 19.30 WIB	Sambutan dan Pembukaan Kepala Kelurahan Jebres	
19.30 - 20.00 WIB	Materi Pengelolaan Produk UMKM Pada Sektor Ekonomi dan Pariwisata	Priaji Iman Prakoso, S.Pd., M.Sn.
20.00 - 20.30 WIB	Materi: Penggunaan Bahasa Untuk Pemasaran Produk	Risky Chairani Putri, S.Hum., M.A. Varatisha Anjani Abdullah, S.S., M.A.
20.30 - 21.00 WIB	Materi Fotografi Dasar dan Komposisi Fotografi	Ketut Gura Arta Laras, S.Sn., M.Sn.
21.00 - 21.30 WIB	Foto Komersial	Johan Ies Wahyudi, S.Sn., M.Sn.

Minggu, 17 Juli 2022		
Waktu	Acara	Narasumber
10.00-12.00 WIB	Pendampingan Pemotretan Produk UMKM Di Wilayah Kelurahan Jebres	Ketut Gura Arta Laras, S.Sn., M.Sn. Johan Ies Wahyudi, S.Sn., M.Sn. Priaji Iman Prakoso, S.Pd.,

		M.Sn.
12.00 – 13.00 WIB	ISHOMA	
13.00 – 14.00 WIB	Editing Foto Dan Aplikasi Sosial Media	Johan Ies Wahyudi, S.Sn., M.Sn.
14.00 – 15.00 WIB	Presentasi Peserta Hasil Workshop	Peserta
15.00 WIB	Penutupan	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunitas merupakan sebuah potensi sumber daya manusia yang memiliki peran besar bagi perkembangan masyarakat. Karang taruna merupakan salah satu komunitas itu, keberadaannya berada di bawah kelembagaan Desa/ Kelurahan. Karang Taruna Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres merupakan salah satu komunitas masyarakat yang aktif di Kecamatan Jebres. Karang Taruna Jebres memiliki anggota aktif yang tergabung dalam satu susunan kepengurusan. Selain ketua, sekretaris dan bendahara, juga terdapat beberapa divisi pengembangan. Kegiatan rutin yang dilakukan oleh Karang Taruna Jebres ini adalah aktif pada kegiatan sosial masyarakat Jebres. Keberadaan karang taruna ini berdampingan dengan adanya komunitas UMKM di Kelurahan Jebres yang juga memiliki masa depan yang bagus pada bidang bisnis usaha kecil dan menengah di wilayah Surakarta.

Namun dalam hal ini, Karang Taruna Kelurahan Jebres ini juga memiliki beberapa permasalahan, salah satu diantaranya adalah setiap divisi yang dibentuk belum memiliki program kerja yang jelas dengan kegiatan yang nyata dalam pengembangan kumintas, baik pada bidang keorganisasian maupun bidang keahlian tertentu. Sinergisitas antar lembaga untuk bisa saling bekerjasama mewujudkan tujuan bersama juga jarang dilakukan.

Bekerjasama dengan tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ISI Surakarta, Karang Taruna Kelurahan Jebres melakukan kegiatan berupa pelatihan dan Pelatihan Fotografi sebagai Pemberdayaan Karang Taruna Kelurahan Jebres untuk Strategi Pengembangan Promosi Produk UMKM di Kelurahan Jebres Surakarta. Pelatihan dan pendampingan tersebut dilakukan selama dua hari, yaitu tanggal 16-17 Juli 2022, dengan materi inti Fotografi Dasar dan Fotografi Komersil. Materi pendukung berupa pengetahuan tentang potensi UMKM di sekitar serta peluang bekerja sama dengan menawarkan kemampuan foto serta tata bahasa promosi. Materi materi ini diharapkan dapat diserap oleh para anggota

karang taruna kelurahan Jebres sebagai satu kegiatan positif yang selain bermanfaat bagi semua anggotanya juga memberikan efek lebih salah satunya efek pada bidang ekonomi.

B. Saran

Melalui kegiatan pelatihan fotografi ini, diharapkan mendapat respon yang bagus dari para aparatur desa hingga kabupaten untuk bisa saling bersinergi mendukung kegiatan Karang Taruna, khususnya setelah ada kegiatan pelatihan dari Tim PKM ISI Surakarta, misalnya dengan cara membuat sebuah katalog atau photobook Produk karya Karang Taruna Indonesia Kelurahan Jebres yang memuat informasi potensi UMKM di eilayah Kelurahan Jebres.



Daftar Pustaka

Paulo Freire (2008)

Van der Meij, Dick. 2017. Indonesian Manuscripts from the Islands of Java, Madura, Bali and Lombok. Leiden. Brill.

<https://id.wikipedia.org/wiki/KarangTaruna>

<https://Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Jawa Tengah>

